

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA NOVEL GURU AINI KARYA ANDREA HIRATA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Putri Rohmatul Isnaeni¹⁾, Fathia Rosyida²⁾, Abdul Ghoni Asror³⁾

¹Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro
email: isnainiputri318@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro
email: f. rosyida57@gmail.com

³Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro
email: abdul_ghoni@ikippgribojonegoro.ac.id

ABSTRACT

The value of education is something that is considered the truth and is able to make a person do the right thing in his life and the surrounding environment. This study aims to (1) describe and determine the educational values contained in the novel Guru Aini by Andrea Hirata (2) find out whether the novel Guru Aini by Andrea Hirata can be used as learning material in high school. This research is a qualitative descriptive study. The data collection procedure uses note-taking and listening techniques, the analysis technique used is through data reduction, data presentation and conclusions, the object of the research is the educational values in the novel Guru Aini by Andrea Hirata. The data of this research are in the form of quotations of social values, moral values, religious values, cultural values which contain educational values. The results of this study are: (1) the value of social education (there are 9 data), (2) the value of moral education (there are 9 data), (3) the value of religious education (there are 5 data), (4) the value of cultural education (there are 1 data). The relationship between this analysis and learning in high school is found in basic competencies. On basic competence 7.2 Analyzing intrinsic and extrinsic elements in Indonesian novels/translations.

Keyword: Educational Value, Novel

ABSTRAK

Nilai pendidikan merupakan suatu yang dianggap kebenarannya serta mampu membuat seorang berbuat benar di kehidupannya dan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan dan mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata (2) mengetahui apakah novel Guru Aini karya Andrea Hirata dapat di gunakan sebagai bahan pembelajaran di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik catat dan simak, Teknik analisis yang di gunakan melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, objek penelitiannya adalah nilai-nilai pendidikan dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata. data penelitian ini berupa kutipan-kutipan nilai sosial, nilai moral, nilai religius, nilai budaya yang di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Nilai pendidikan sosial (terdapat 9 data), (2) Nilai pendidikan moral (terdapat 9 data), (3) Nilai pendidikan religius (terdapat 5 data), (4) Nilai pendidikan budaya (terdapat 1 data). Hubungan analisis tersebut dengan pembelajaran di SMA adalah terdapat pada kompetensi dasar. Pada kompetensi dasar 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel indonesia/ terjemah.

Kata kunci: Nilai pendidikan, Novel

Orientation/ latarbelakang:

Research purpose/ tujuan penelitian:

Research design, approach and method/ desain penelitian, pendekatan, dan metode,

Main Findings/ hasil temuan,

Abstract dituliskan tidak lebih dari 200 kata. (Times New Roman 11, spasi tunggal, cetak miring dan dalam satu paragraph).

Keywords: *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 11 spasi tunggal, dan cetak miring]*

PENDAHULUAN

Menurut Hikmah (2015) Karya sastra merupakan sebuah karya yang tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat, dalam pembuatan sebuah karya sastra, sastrawan membuat karyanya berdasarkan ide, pemikiran, dan pengalaman yang pernah mereka alami. Selain itu karya sastra juga sebagai hasil dan bentuk sebuah pekerjaan kreatif. Jadi karya sastra adalah hasil suatu ungkapan dan perasaan yang dimiliki oleh manusia dan bersifat pribadi. Karya sastra dapat berupa pemikiran, pengalaman, ide, perasaan, maupun bentuk gambaran hidup yang bisa meningkatkan pesona dengan alat bahasa yang akan disampaikan untuk orang serta digambarkan dalam bentuk tulisan. Karya sastra dibagi menjadi 2 macam yaitu fiksi dan nonfiksi, bentuk karya sastra fiksi berupa prosa, puisi dan drama sedangkan karya sastra nonfiksi berupa esai, biografi, autobiografi serta kritik sastra.

Salah satu karya sastra yang sering digunakan di dalam masyarakat adalah karya sastra fiksi berupa prosa yaitu novel. Nurgiyantoro dalam Adam (2015) berpendapat bahwa istilah *novella* dan *novella*. Novel juga di gunakan sebagai bahan ajar karena dengan membaca novel siswa bisa menemukan berbagai unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel yaitu tema, tokoh atau penokohan, latar, plot atau alur, gaya bahasa, dan amanat.

Nilai-nilai positif yang ada di dalam novel nilai yang terdapat dalam sebuah karya sastra adalah nilai pendidikan.

Menurut Thomas Lichona (1991) Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang

melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur tanggung jawab, menghormati orang lain. Jadi nilai pendidikan merupakan topik yang menarik dan senantiasa aktual untuk dijadikan acuan agar nilai-nilai pendidikan dapat diterapkan dalam pembentukan perilaku pada saat ini. Nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari biasanya dituangkan dalam sebuah karya dengan tujuan untuk memberikan petunjuk ajar kepada pembaca atau penikmatnya. Adapun macam-macam nilai pendidikan di dalamnya adalah nilai moral, sosial, religius dan budaya.

Novel Guru Aini karya Andrea Hirata diterbitkan pertama kali pada tahun (2020). Alasan peneliti memilih penelitian ini Aini sebagai objek penelitian sebab novel tersebut sangat menarik untuk dikaji dan belum pernah dikaji dari bentuk nilai-nilai pendidikan. Sehingga peneliti dapat memanfaatkan novel Guru Aini untuk menganalisis nilai-nilai pendidikannya dan unsur intrinsik di dalamnya dan menerapkan pada pembelajaran di SMA. Pada KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel Indonesia/ terjemah.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka pengkaji memutuskan untuk mengambil judul penelitian "**Analisis Nilai-nilai Pendidikan pada Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA**".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan metode content analysis atau analisis isi. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian, karena pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Maka pelaksanaan penelitiannya menggunakan novel.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumen, Menurut Moleong dalam Pebrianti (2018) Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Dokumen juga bisa berbentuk dalam tulisan maupun gambar. dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah novel Guru Aini Karya Andrea Hirata terbit pada tahun 2020.

Teknik yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan teknik catat dan teknik simak karena data yang di gunakan berupa teks. Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut, membaca novel Guru Aini berkali-kali dan mencatat tokoh serta kalimat yang terdapat nilai-nilai pendidikan di dalam nya.

Teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik mengalir, teknik mengalir memiliki tiga komponen-komponen, komponen tersebut merupakan reduksidata, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan, memeriksa serta menyelidiki masalah secara sistem maupun objektif agar bisa memecahkan suatu masalah. Instrumen yang di gunakan pada penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Unsur-Unsur Intrinsik

Unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada novel Guru Aini karya Andrea Hirata yaitu:

a. Tema

Menurut Mastroah (2016) Tema merupakan ide pokok utama dalam pengembangan cerita. Tema dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut

“Din!Din ! Kau tak percaya, Din! Percayakah kau, Din! Aini diterimanya di fakultas kedokteran”. (Data no.1)

Pada kutipan *“diterimanya di fakultas kedokteran”.* Terdapat tema tentang pendidikan yang menggambarkan pada tokoh Aini pendidikan merupakan hal yang penting karena bisa menentukan masa depan yang baik.

a. Tokoh dan Penokohan

1.) Tokoh Desi Bijaksana

Desi adalah tokoh utama yang terdapat di dalam novel tersebut. Masalah-masalah yang sering muncul dan bisa membuat desi menjadi bingung pada kehidupannya. Tokoh Desi dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut

“Tak berminat menjadi model, Bu. Negeri ini kekurangan guru matematika, Bu, terutama di kampung-kampung. Pemerintah sedang menyiapkan generasi untuk membangun teknologi karena itu pemerintah bikin program D-3 untuk mencetak guru-guru matematika ini. ini program yang sangat bagus, Bu, Kita harus dukung”. Pada kutipan Terdapat tokoh dan penokohan yang menggambarkan tokoh desi yang menggambarkan watak Bijaksana ketika menentukan pilihannya.

2.) Ayah Desi, Protagonis

*“Usah bersedih, Desi, kejarlah impianmu, nanti kalau melihat kau senang dengan mengajar, ibumu pasti mengerti,”*kata Ayah Desi yang tiba-tiba telah ada di sampingnya. Bersandar Desi pada Ayahnya. Satu-satunya orang yang selalu mendukung cita-citanya”. (Data no.2)

3.) Ibu Desi Penyayang

“Meski sangat berat melepas anaknya, Ibu Desi juga membelikan baju baru untuk perjalanan tugas pertamanya”.(Data no.3).

4.) Ibu Rektor,Protagonis

“Menjadi guru adalah panggilan jiwa” kata Ibu Rektor pendidikan ikatan dinas itu. Kita akan sangat kesulitan memajukan pendidikan jika seseorang ingin menjadi guru sekedar untuk mencari nafkah”. (Data no.4).

5.) Salamah, Kurang Percaya Diri

“Apakah pulau itu masih dalam wilayah Republik Indonesia?”(Data no 5)

6.) Ibu Amanah

Ibu amanah merupakan tokoh yang Protagonis memiliki sifat baik hati dan suka menasehati. Dia merupakan seorang guru yang suka memberi nasihat pada siswanya terutama pada Desi.

7.) Tokoh Ibu Amanah

Dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut

“Kau bisa menjadi dokter, insinyur, sarjana ekonomi, sarjana apa saja dengan mudahnya macam membalik tangan!”(Data no 8) tanya salah satu lulusan. Makin keras

8.)Salamah Mudah putus asa

“terisak-isak. Wajahnya pilu dan putus asa. Kawan-kawan perempuannya membesarkan hatinya dengan menepuk-nepuk pundaknya, mengusap-usap punggungnya. Desi mengambil gulungan kertas undian Salamah itu, meraih tangan Salamah, membuka tangannya lalu meletakkan gulungan kertasnya sendiri di telapak tangan Salamah. Salamah dan kawan-kawan terperanjat”. (Data no.6).

6.) Rizki Gaul, Suka Gaduh

“Mulailah satu persatu lulusan mengambil gulungan kertas di dalam stoples itu. (Data no.7).

7.)Pak Syaifulloh Cerdas

“Pak...Pak...”Panggil murid kecil itu sepelan mungkin setelah menyelesaikan soal matematika di papan tulis. Pak Syaifulloh (Data no.8).

8.) Debut Awaludin Cerdas

“Nah, kelas, lihatlah kawanmu Debut bisa memahami matematika dengan berilian. Usahlah gentar belajar ilmu tambahan kurang bagi kali ini. kalian semua kenal Debut, kalian kenal orang tuanya, kalian tahu rumahnya, hidupnya susah macam hidup kalian juga, maka kalau Debut bisa, kalian semua pasti bisa!” (Data no.8).

9.) Ibu Aini,Baik dan Sabar

“Dinah pun terperenyek melihat hampir semua sisi dinding kamar suaminya di penuh rumus matematika dan angka-angka. Namun berwarna agar Aini tak menulis dinding dengan arang. (Data no.9).

10.) Juragan Baik Hati

“Usah risau Dinah ilmu lebih penting dari sekedar dinding di cat lagi sebentar, semua beres. Teruslah belajar Aini mencoret-coret

sesuka hatimu! Aku sendiri dulu tak becus matematika”’. (Data no.10)

11.) Aini, Pemberani

Tanggung Jawab “Maafkan aku, Bu, aku masih mau sekolah, Bu. Aku ingin di ajari Ibu matematika. Aku ingin ibu menjadi guru matematikaku meskipun aku murid yang paling bodoh di dunia ini. aku tak akan menyontek,Bu.”. (Data no.11).

12.) Enu, Baik dan Setia Kawan

“Aini ,usah risau Boi! Aku mendukungmu pindah ke kelas Bu Desi! Seratus persen mendukung! Sekolah lebih penting dari grub vokal!” kata Enun”. (Data no.12).

13.) Hasyimudin, Baik

“Usah takut Aini kalau ini memang maumu, tak bisa di belokkan lagi, ini saatnya kau menghadap ibu Desi,” kata ketua kelas Hasyimudin. (Data no.13).

14.) Bu LusinunTegas

“Maju kedepan Nun, hapus papan tulis itu”(Data no.14).

15.) LailaBaik suka menolong

“Laila adalah kawan pertama Desi di Ketumbi. Mereka Sebaya, sama-sama baru menginjak usia 18 tahun dan sama-sama guru matematika. Laila mengajar di SMP”’. (Data no.15).

c. Latar

Menurut Kasmi (2015) Latar adalah tempat kejadian, waktu dan suasana yang ada di dalam sebuah cerita. Pada novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* terdapat Unsur Intrinsik Latar berikut merupakan salah satu daribukti kutipan novel di dalamnya

1.) Latar Tempat,

Rumah Desi “Ibu Amanah datang ke rumah Desi atas undangan ibu Desi yang sudah kehabisan cara untuk membujuk anak gadisnya. Mau ibunya, Desi masuk fakultas kedokteran saja. Atau masuk fakultas ekonomi, belajar bisnis, agar supaya bisa melanjutkan dangang Ayahnya.” (Data no16)

2.) Latar Waktu

“Meski masih lelah akibat perjalanan yang jauh. Malam itu Desi sulit tidur. Pertama karena esok akan menjadi guru, salah satu hal yang paling di inginkan melebihi apapun, Kedua karena dia terbiasa tinggal di rumah besar, tiba-tiba dia seperti

terperangkap di ruang yang sempit. Kamarnya di rumah Orang tuanya lebih besar dari keseluruhan rumah dinas itu, kiri kanan depan belakang. Kini Desi bingung berkeliing-keliling di tempat yang itu-itu saja”. (Data no.17).

d. Sudut Pandang

Sudut Pandang merupakan sebuah metode yang dipilih oleh pengarang dalam menentukan posisi darimana sebuah cerita itu disampaikan Pada novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* terdapat Unsur Intrinsik Sudut Pandang Ke tiga “ Dia” berikut merupakan salah satu dari bukti kutipan novel di dalamnya. “Ibu Amanah datang ke rumah Desi yang sudah kehabisan cara untuk membujuk anak gadisnya. Mau Ibunya, Desi masuk fakultas kedokteran saja. Atau masuk fakultas ekonomi, belajar bisnis, agar bisa melanjutkan usaha dagang Ayahnya.”.(Data no.18).

d. Alur/ Plot

Menurut Nuraeni (2017) Alur adalah rangkaian suatu peristiwa maupun kejadian yang berbentuk cerita. Plot atau alur ini merupakan unsur yang penting dalam sebuah cerita. berikut merupakan salah satu dari bukti kutipan novel di dalamnya

1.) Tahap Awal

“Hebatnya, semakin lama, idealisme Guru Desi, bukan semakin lemah dan sepi, malah semakin mengebut. Hal itu tercemin dari sepatu olah raganya putih bergaris-garis merah terus dipakainya, dalam kesempatan apapun yang akan terjadi. Dulu dia memandang masa depannya seperti persamaan garis lurus, sampai kini kurva semangatnya tetap tegak. Rela berkorban tetap menjadi konsta a baginya, tak di ganggu gugat.”(Data no.18).

2.) Tahap Pertengahan

“Sudahlah kau bicara dengan guru konseling itu?! Dia sarjana psikologi! Baru tamat kuliah! Masih bersemangat! Menghadap dia sana! Curahkan padanya segala rupa kekacauan hidupmu yang menyedihkan itu!”.(Data no.19).

3.) Tahap Akhir

“Minggu berikutnya Aini sudah bekerja sebagai pelayan di warung *kopi kuli*. Nihe dan Junilah mengajarnya bekerja dalam kesibukan yang memuncak saat pengunjung warung kopi ramai, sesekali Aini melihat brosur fakultas kedokteran yang selalu berada dalam saku.”(Data no.20).”

e. Amanat

Amanat Adalah sebuah pesan moral yang di sampaikan seorang pengarang kepada pembacanya dengan didasarkan pada cerita yang telah di sampaikan.

Pada novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* terdapat Amanat berikut merupakan salah satu novel di dalamnya “Usah risau Mah, kita tukar saja, kau dapat Bagan siapa api, aku siap siap ke pulau Tanjong, tanjong apa tadi ? Tanjong Gambar tak apa-apa,“ kata Desi sambil tersenyum lebar, Ternganga Salamah “usah berterima kasih padaku Mah, aku memang ingin mengajar di pelosok! ”Salamah berberdiri lalu mendekati Desi. Lucu tampaknya. Desi yang jangkungmacam mendekati anak kecil.Bersimba air mata Salamah”. (Data no.21).

2. Nilai-Nilai Pendidikan

a.) Nilai Pendidikan Moral

Nilai moral adalah suatu nilai yang menjadikan ukuran mengenai tingkah laku atau perbuatan manusia yang patut atau tidaknya di lihat dari individu itu berada.

Pada novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* terdapat nilai pendidikan moral, berikut merupakan salah satu dari bukti kutipan novel di dalamnya “*Anak perempuan berusia 15 itu terpaksa meninggalkan sekolahnya, terseret untuk mengambil tanggung jawab yang besar*”. (Data no.22)

b.) Nilai Pendidikan Sosial

Nilai Sosial adalah nilai sosial adalah nilai yang berkaitan dengan cara tingkah laku laku yang hubungannya dengan antara sesama manusia terutama pada masyarakat sekitar. Pada novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* terdapat nilai pendidikan moral, berikut merupakan salah satu dari bukti kutipan novel di dalamnya “*Usah berterima kasih padaku, Mah, aku memang ingin mengajar di pelosok*”.(Data no.23)

c.) Nilai Religius

Nilai Religius merupakan nilai ke-Tuhanan, nilai yang menyangkut rasa keagamaan dan segala perasaan batin manusia dengan Tuhan pencipta alam dan seisinya. Pada novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* terdapat nilai pendidikan moral, berikut merupakan salah satu dari bukti kutipan novel di dalamnya “*bersiap-siap akan berangkat ke masjid untuk shalat Magrib*”. (Data no.24)

d.) Nilai Budaya

Nilai Budaya adalah nilai yang sering muncul dalam kehidupan masyarakat, nilai tersebut yang berhubungan pada adat istiadat dan kebiasaan di dalam masyarakat lingkungannya. Pada novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* terdapat nilai pendidikan moral, berikut merupakan salah satu dari bukti kutipan novel didalamnya “*mengunyah sirih seperti kebiasaan Bu Marlis guruku dulu*”. (Data no.25)

3. Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan berkomunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA ini menggunakan kurikulum 2013. Di dalam kurikulum terdapat konsep kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), isi dari KI tersebut antara lain: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan peduli. Memahami menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang di pelajarnya. Memahami, menerapkan,

menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural. Sedangkan KD yang di gunakan pada penelitian ini adalah 7.2 Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel Indonesia/ terjemahan Jadi sesuai dengan KD tersebut peran guru ini sangat penting di dalam pembelajaran. Sebab guru dapat memanfaatkan minat dan kebutuhan peserta didiknya dan guru bisa akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, novel ini di gunakan sebagai bahan pelajaran. novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* ini sangat bagus dan dipilih sebagai objek penelitian karena di dalam novel ini menceritakan tentang semangat, kasih sayang antar sesama, saling tolong menolong, kerja keras pantang menyerah untuk mencapai cita-cita dan keinginan. dan novel ini memberikan inspirasi serta semangat pada para pembaca dan peneliti. Kompetensi yang akan di pelajari adalah Menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik antara lain nilai-nilai pendidikan pada novel ini berupa nilai-nilai pendidikan sebab nilai-nilai pendidikan *Guru Aini karya Andrea Hirata* dapat di jadikan referensi dalam pelajaran di SMA. Dengan membaca novel *Guru Aini karya Andrea Hira* kita dapat menemukan nilai-nilai pendidikan di dalam novel tersebut, Sehingga dapat menginspirasi siswa SMA dalam hal-hal yang positif baik dari segi nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan religius dan budaya. Sehingga novel ini sangat baik dan bagus di gunakan untuk bahan dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMA.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis dan pembahasan yang di telah di lakukan tentang analisis nilai-nilai pendidikan dalam novel *Guru Aini karya Andrea Hirata dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*, dapat disimpulkan menjadi beberapa hal sebagai berikut: Dalam Novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* terdapat nilai sosial

yaitu: tolong menolong, gotong royong merupakan bentuk dari nilai sosial. Novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* terdapat nilai moral yaitu: sikap, pekerja keras, rajin, pantang menyerah, merupakan bentuk dari nilai moral. Dalam Novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* terdapat nilai religius yaitu: shalat tepat waktu dan rajin mengaji merupakan bentuk nilai religius.

Dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata terdapat nilai budaya yaitu kebiasaan atau adat istiadat orang zaman dulu merupakan bentuk dari nilai budaya. Unsur intrinsik yang terkandung di dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata yaitu di dalam novel guru Aini karya andrea hirata terdapat tema yaitu : .) tema tentang pendidikan, 2.) tokoh dan penokohan terdapat tokoh Desi yang bijaksana, tegas, suka menjadi diri sendiri, tokoh I Ibu Amanah yang baik dan suka memberi nasihat, tokoh Runding Ardiansyah yang mudah menyerah, tokoh Ayah Desi Protagonis, tokoh Ibu Desi yang penyayang, t tokoh Ibu Rektor yang protagonis, tokoh Salamah yang kurang percaya diri, tokoh Rizki yang gaul dan suka gaduh, tokoh Aini yang pemberani dan tanggung jawab, tokoh Enun yang baik dan setia kawan, tokoh Ibu Rektor yang protagonis, tokoh Salamah yang kurang percaya diri, tokoh Rizki yang gaul dan suka gaduh, tokoh Aini yang pemberani dan tanggung jawab, tokoh Enun yang baik dan setia kawan, tokoh Hasyimudin yang baik, tokoh Lusun yang tegas, tokoh Laila yang baik dan suka menolong, tokoh Pak Syaifullah yang cerdas, tokoh Debut Awaludin yang cerdas, tokoh Ibu Aini yang baik dan sabar, tokoh Juragan yang baik Hati. 3.) Latar tempat dan Waktu terdapat di rumah Desi, sekolah, di dalam bus, kapal, terminal, wartel di pasar kompleks rumah dinas, warung kopi, waktu malam, pagi dan sore hari. 4.) Sudut Pandang Orang ketiga “ Dia”. 5) Amanat. 6.) Plot atau Alur yaitu Tahap Awal, Pertengahan, dan Akhir.

Hubungan analisis nilai-nilai pendidikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yaitu: pembelajaran

bahasa Indonesia di SMA adalah terdapat standar kompetensi (SK) dan terdapat kompetensi dasar (KD) yang membahas analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel. Di dalam kegiatan analisis tersebut sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI semester 1, oleh sebab itu novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* dapat di gunakan untuk bahan pembelajaran siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, A (2015). Karakter Tokoh dalam Novel, *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye. *Jurnal Humanika* 15 (3) 4-5
- Hikmah, N. (2015). Aspek Psikologis Tokoh Utama dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara. *Jurnal Humanika* 15 (3) 2-3.
- Mastoah, I. Nilai Moral dan Nilai Budaya dalam Novel *Sang Pemimpin* Karya Andrea Hirata. *Primary* 08 (01) 46-47
- Nuraeni, D (2017). Analisis Struktur Wacana dalam Novel *Rindu* Karya Tere Liye. *Jurnal Dikstrasia* 1 (2) 41-42
- Pebrianti, T, I (2018). Analisis Nilai Budaya Dalam Novel *Musyahid Cinta* Karya Aguk Irawan MN. *Parataksis Jurnal Bahasa Sastra* 1 (1) 4-5
- Thomas Lickona, 2012. *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter* terjemahan Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, Jakarta: Bumi Aksara.

